

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Asuhan kebidanan komprehensif adalah pelayanan yang berkepanjangan dan menyeluruh yang mencakup periode kehamilan, proses persalinan, masa nifas, layanan untuk bayi baru lahir, serta program keluarga berencana. Pendekatan ini memastikan bahwa ibu dan bayi menerima

perawatan yang aman dan berkualitas tinggi, guna meningkatkan kesehatan ibu serta anak (Wulandari and Sunarti, 2024).

Angka Kematian Ibu (AKI) global pada tahun 2023 sebesar 197 per 100.000 kelahiran hidup, dengan sekitar 260.000 kematian ibu akibat komplikasi kehamilan dan persalinan; penyebab utama kematian ibu meliputi perdarahan postpartum, gangguan hipertensi dalam kehamilan (preeklamsia/eklamsia), infeksi, komplikasi persalinan, serta komplikasi akibat aborsi tidak

aman. Pada tahun yang sama, Angka Kematian Bayi (AKB) global sebesar 17 per 1.000 kelahiran hidup, dengan sekitar 2,3 juta kematian bayi; penyebab utama kematian bayi antara lain kelahiran prematur, asfiksia lahir, infeksi (sepsis dan pneumonia), komplikasi persalinan, serta berat badan lahir rendah (WHO, 2025).

Angka Kematian Ibu (AKI) Indonesia pada tahun 2023 tercatat sebesar 189 per 100.000 kelahiran hidup, dengan sekitar 4.129 kematian ibu akibat komplikasi kehamilan dan persalinan; penyebab utama kematian ibu

meliputi perdarahan, hipertensi dalam kehamilan (preeklamsia/ eklamsia), infeksi, gangguan sistem peredaran darah, serta komplikasi obstetri lainnya. Pada tahun yang sama, Angka Kematian Bayi (AKB) Indonesia sebesar 17 per 1.000 kelahiran hidup, dengan sekitar 29.945 kematian bayi; penyebab utama kematian bayi antara lain berat badan lahir rendah (BBLR), prematuritas, asfiksia lahir, infeksi, serta komplikasi neonatal lainnya (Dinas Kesehatan Provinsi Kalimantan Barat, 2025).

Angka Kematian Ibu (AKI) di Kota Pontianak tahun 2023 adalah sekitar 91,42 per 100.000 kelahiran hidup dengan total 10 kasus kematian ibu, di mana penyebab kematian ibu termasuk perdarahan, autoimun, dan hipertensi dalam kehamilan. Pada tahun yang sama, Angka Kematian Bayi (AKB) di Pontianak tercatat sekitar 7,59 per 1.000 kelahiran hidup dengan total 83 kasus kematian bayi, dan penyebab kematian bayi terutama adalah berat badan lahir rendah (BBLR), prematuritas, asfiksia, dan kelainan kongenital (Saptiko, 2023).

Upaya pemerintah Indonesia dalam menurunkan AKI dan AKB dilakukan melalui strategi promotif, preventif, dan kuratif. Penguatan layanan KIA di Puskesmas mencakup peningkatan kualitas ANC, persalinan di fasilitas kesehatan, serta pelayanan nifas. Deteksi dini risiko kehamilan oleh bidan komunitas dan penggunaan lembar risiko mempercepat rujukan kasus berisiko tinggi. Program PONED, edukasi ibu hamil, serta pencegahan pernikahan dini menjadi bagian penting upaya preventif. Dukungan kebijakan melalui Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan serta

kolaborasi lintas sektor berkontribusi pada penurunan AKI dan AKB meskipun masih menghadapi tantangan (Mustofa and Alifa, 2024).

Peran bidan sangat penting dalam menurunkan Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB) melalui pelayanan kesehatan maternal dan neonatal yang komprehensif. Bidan memberikan pelayanan *Antenatal Care* (ANC) berkualitas, melakukan deteksi dini risiko kehamilan, serta memastikan rujukan tepat waktu pada kasus komplikasi. Selain itu, bidan memfasilitasi persalinan aman, pemantauan masa nifas, serta asuhan bayi baru lahir termasuk pencegahan hipotermia dan edukasi menyusui. Peran bidan komunitas dalam promosi kesehatan reproduksi dan keluarga berencana turut berkontribusi dalam menurunkan AKI dan AKB (Pabidang, 2024).

Peran masyarakat dalam menurunkan Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB) diwujudkan melalui partisipasi aktif dalam program kesehatan ibu dan anak berbasis komunitas. Program Desa SIAGA mendorong kesiapsiagaan keluarga dalam mengenali tanda bahaya kehamilan dan mempercepat rujukan saat komplikasi. Kader kesehatan berperan dalam edukasi kesehatan reproduksi, promosi kunjungan antenatal care (ANC), serta pendampingan ibu hamil. Dukungan kelompok sosial dan organisasi lokal terhadap persalinan di fasilitas kesehatan dan perawatan neonatal turut berkontribusi dalam menurunkan AKI dan AKB (Pratiwi, 2023)

Allah SWT berfirman dalam Surah ar-ra'ad ayat 8

اللَّهُ يَعْلَمُ مَا تَحْمِلُ كُلُّ أُنْثَىٰ وَمَا تَغِيصُ الْأَرْحَامُ وَمَا تَزِدَادُ كُلُّ شَيْءٍ عِنْدَهُ

بِمِقْدَارٍ

Artinya: Allah mengetahui apa yang dikandung oleh setiap perempuan, dan kandungan rahim yang kurang Sempurna dan yang bertambah. dan segala sesuatu pada sisi-Nya ada ukurannya (surah ar ra'ad ayat 8)

Dari ayat di atas menjelaskan bahwa segala sesuatu yang ada dalam kandungan atau perut wanita atau ibu hamil Allah SWT mengetahui apakah bayi yang dikandungnya sempurna dan yang tidak sempurna dan semua itu sudah ditentukan bagaimana bentuk dan jenis kelaminnya.

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk menyusun Laporan Tugas Akhir dengan judul “Asuhan Kebidanan Kompherensif Pada Ny. Y dan By. Ny. Y di PMB Hermayanti Kota Pontianak.”

NPP. 6171052A2000001

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah ditulis maka dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana Asuhan Kompherensif Pada Ny. Y dan By. Ny. Y Di PMB Hermayanti Kota Pontianak?”

C. Tujuan

1. Tujuan Umum

Mampu memberikan asuhan kebidanan secara komprehensif pada Ny. Y dan By. Ny. Y di PMB Hermayanti kota Pontianak.

2. Tujuan Khusus

- a. Untuk mengetahui konsep dasar asuhan kebidanan komprehensif pada Ny. Y dan By. Ny. Y.
- b. Untuk mengetahui data dasar subjektif dan objektif pada kasus Ny.

Y dan By. Ny. Y.

- c. Untuk menegakkan analisis kasus pada Ny. Y dan By. Ny. Y.
- d. Untuk mengetahui penatalaksanaan kasus pada Ny. Y dan By. Ny. Y.
- e. Untuk menganalisis perbedaan konsep dasar teori dengan kasus pada Ny. Y dan By. Ny. Y.

D. Manfaat Penelitian

NPP. 6171052A2000001

1. Bagi Institusi Pendidikan

Kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan pengalaman institusi pendidikan dalam penerapan asuhan kebidanan, serta memperkaya sumber referensi yang tersedia.

2. Bagi Subjek Penelitian

Kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan pengalaman pasien dalam perawatan kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir, imunisasi, dan keluarga berencana (KB) khususnya bagi pasien. Serta membantu mereka dalam mengenali tanda-tanda bahaya

dan risiko yang terkait dengan kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir, imunisasi, dan keluarga berencana (KB).

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Berdasarkan hasil penelitian diharapkan agar dapat dijadikan pembelajaran dan memberikan pengetahuan, sehingga dapat melaksanakan tindakan yang berorientasi pada peningkatan mutu

pelayanan secara sistematis dan efektif dalam menjalankan tugas profesional.

E. Ruang Lingkup

1. Materi

Penelitian ini berfokus pada asuhan kompherensif kebidanan dalam konteks proses kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir, imunisasi, dan keluarga berencana (KB).

NPP. 6171052A2000001

2. Responden

Responden yang menerima asuhan kebidanan dan informasi adalah Ny. Y dan By. Ny. Y.

3. Waktu

Waktu mulai pelaksanaan penelitian asuhan kebidanan Kompherensif pada Ny. Y ini dilakukan mulai dari inform consent pada tanggal 13 Desember 2025 sampai bayi berusia 1 bulan 18 hari pada tanggal 01 Maret 2026.

4. Tempat

Asuhan kebidanan komprehensif dilakukan di PMB Hermayanti Kota Pontianak dan dilakukan di rumah pasien.

F. Keaslian Penelitian

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian

No	Nama, Tahun	Judul	Metode	Hasil
1.	Yohana Berliani Pakpahan, 2022	Asuhan Kebidanan Komprehensif pada Ny. H di Polindes Jangkar Prima Kecamatan Sematu Jaya Kabupaten Lemandau	Penelitian ini menggunakan jenis laporan kasus (case study) dengan pendekatan manajemen asuhan kebidanan 7 langkah Varney, melalui teknik pengumpulan data berupa wawancara, observasi, pemeriksaan fisik, dan dokumentasi.	Asuhan kebidanan komprehensif pada Ny. H yang meliputi kehamilan, persalinan, bayi baru lahir, nifas, dan keluarga berencana telah dilaksanakan sesuai standar asuhan kebidanan dan manajemen 7 langkah Varney. NPP. 6171052A2000001
2.	Bela Catur Sakti Rahayu, 2025	Asuhan Kebidanan Komprehensif pada Ny. Y Umur 24 Tahun G2P1A0 di PMB Sri Harti	Penelitian ini menggunakan metode studi kasus dengan pendekatan asuhan kebidanan komprehensif secara continuity of care menggunakan manajemen 7 langkah Varney.	Asuhan kebidanan komprehensif Ny. Y dengan persalinan normal yang diberikan sudah cukup dengan manajemen kebidanan 7 langkah varney.
3.	Adha Fahriani, 2023	Asuhan Kebidanan Kompherensif Ny. T dan By. Ny.T Di Puskesmas Sungai Durian Kabupaten Kubu Raya	Penelitian ini menggunakan desain penelitian observasional deskriptif dengan pendekatan 7 langkah varney.	Asuhan kebidanan komprehensif Ny. T dengan persalinan normal yang diberikan sudah cukup tercapai dengan manajemen kebidanan 7 langkah varney.

Sumber : Yohana Berliani Pakpahan, 2022, Bela Catur Sakti Rahayu, 2025, Adha Fahriani, 2023

Keaslian penelitian di atas terdapat perbedaan penelitian sebelumnya dengan penelitian yang dibuat oleh penulis yaitu terletak pada tempat, waktu, hasil penelitian dan pasien yang menjadi subjek penelitian. Sedangkan persamaannya yaitu terletak pada metode yang diberikan yaitu Asuhan Kebidanan dengan Manajemen 7 langkah varney.